

## 5. KESIMPULAN

Dalam film “*Tak Lelo Ledung*”, hubungan antara tokoh Ayu dan Wulan digambarkan melalui penataan kedua tokoh dalam *shot*, didukung dengan elemen lain dalam *shot*, komposisi *shot*, jenis *shot*, sudut kamera, dan konteks dari apa yang disampaikan dalam *shot* yang bersangkutan. Hal ini dapat dilihat dari 3 *shot* yang dianalisis dalam penelitian ini. Dalam *shot* dari *scene 2 shot 12*, berbagai elemen dan desain dari *shot* baik secara komposisi, jenis, dan sudut kamera bertujuan untuk menekankan jarak Ayu dan Wulan secara fisik dan emosional. Dalam *shot* ini, komposisi yang terbagi namun agak tidak seimbang menjadi salah satu sorot utama, didukung dengan jenis *shot* dan dukungan sudut kamera sebagai pendukung. *Scene 3 shot 3* sendiri juga didesain untuk menyampaikan kesan serupa, namun kali ini semakin ditekankan melihat hal ini adalah konflik utama di antara kedua tokoh ini sepanjang film. Sudut kamera *overhead* dan komposisi diagonal menjadi alat utama untuk menyampaikan hal ini, dengan bantuan jenis *shot* yang dipilih. Lalu, berbeda dengan 2 *shot* sebelumnya, *scene 16 shot 17* dibuat untuk menyampaikan konklusi dan rekonsiliasi antara Wulan dan Ayu di akhir film. Aspek komposisi dapat dikatakan menjadi sorot utama, dengan dukungan jenis *shot* dan sudut kamera yang dipilih yang juga menimbulkan paralel dengan *scene 2 shot 12* terkhususnya. Selain aspek komposisi, jenis *shot*, dan sudut kamera sendiri, aksi Wulan dan Ayu bersama dengan konteks *shot* juga mempengaruhi kesan dan pesan dari *shot*. Mulai dari Ayu dan Wulan yang canggung dan berjarak secara posisi fisik maupun emosional di *scene 2 shot 12* dan *scene 3 shot 3*, hingga mereka berpelukan sembari menangis di *scene 16 shot 17*. Dari sini pula, terlihat bahwa di *shot* yang menunjukkan hubungan buruk mereka, segala aspek dan aksi yang ada dalam *shot* cenderung menekankan jarak di antara Ayu dan Wulan sembari menyampaikan kesan jauh dan tidak nyaman kepada penonton. Sebaliknya, di *shot* di mana hubungan mereka sudah baik, terdapat aksi sentuhan fisik atau pelukan untuk menandakan kedekatan dan afeksi mereka. Hal ini juga didukung oleh aspek seperti komposisi, jenis *shot*, dan sudut kamera yang dibuat untuk menyorot kedekatan mereka dan tidak menimbulkan kesan tidak nyaman lagi.